

INTISARI

Paguyuban Pengrajin Alas Kaki “SIMBA” merupakan kelompok usaha kerajinan sandal bandol. Kurangnya proses pemasaran produk sandal bandol yang mengakibatkan terjadinya kendala dalam melakukan promosi. Teknik pemasaran yang dilakukan masih menggunakan teknik tradisional yaitu dari orang ke orang atau pedangan-pedagang disekitar wilayah pengrajin sehingga dalam ruang lingkup pemasarannya masih belum optimal (terbatas). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mengoptimalkan potensi pemasaran melalui media internet dengan menerapkan strategi digital marketing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SOSTAC (situation analysis, objective, strategy, tactics dan action) dan strategi pemasaran digital komprehensif. Hasil dari penelitian ini adalah optimalisasi usaha kerajinan sandal bandol Paguyuban Pengrajin Alas Kaki SIMBA dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Kata kunci: Sandal bandol, Strategi digital marketing, SOSTAC



ABSTRACT

The Association of SIMBA Footwear Craftsmen is a slippers bandol handicraft business group. The lack of a marketing process for slippers bandol is in the process of promotion. The marketing technique used is still using traditional techniques, from person to person or traders through the craftsmen's area, so that the marketing space is still not optimal (limited). The purpose of this research is to help optimize marketing through internet media by implementing digital marketing strategies. The method used in this research is the SOSTAC method (analysis of situations, goals, strategies, tactics and actions) and Comprehensive digital marketing strategy. The result of this study are optimizing slippers bandol Association of SIMBA Footwear Craftsmen effort to reach a wider market share.

Keywords : Association of SIMBA Footwear Craftsmen, Slippers Bandol, Digital Marketing Strategies, SOSTAC

